

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis oleh peneliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (*Descriptive Resarach*), karena dalam penelitian ini membahas faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran tata upacara adat midodareni pada masyarakat Adat Jawa di desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara yang terjadi hingga saat ini. Hingga sekarang ini banyak keluarga-keluarga Jawa di desa Pagar Gading melaksanakan upacara perkawinan dengan tidak memperhatikan kelengkapan tata upacaranya terlebih pada tata upacara adat midodareni. Hal ini diperkuat oleh adanya beberapa faktor yang diindikasikan berbagai sebab meliputi faktorwaktu, faktor ekonomi keluarga, faktor penghargaan terhadap budaya dan faktor persepsi individu dan kelompok. Pergeseran tata upacara adat midodareni merupakan masalah utama yang akan di bahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti berpendapat bahwa sangat tepat jika menggunakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab terjadinya pergeseran dalam tata upacara adat midodareni dalam masyarakat adat Jawa di desa Pagar Gading kecamatan Blambangan Pagar kabupaten Lampung Utara.

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dianggap relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan obyek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan dan tumbuhan, gejala-gejala, nilai-nilai tes, peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 1983:141).

Adapun tujuan dari penentuan menurut Husaini Usman (2009:42) adalah, "Agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi".

Dari uraian diatas, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah tokoh adat, tokoh agama serta seluruh masyarakat adat Jawa yang sudah melaksanakan upacara adat midodareni di desa Pagar Gading yang berjumlah 18 kepala keluarga (KK). (Data primer Kelurahan Pagar Gading Tahun 2011).

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari data penelitian yang diambil dari populasi. Penelitian ini adalah penelitian populasi, dikarenakan populasi kurang dari 100, hal ini sesuai dengan pendapat Husaini Usman (2009:42) “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau atau lebih.

Sampel dari penelitian ini dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 2. Jumlah perkawinan yang menggunakan upacara adat midodareni secara tidak lengkap.

No	Blok	Perkawinan adat Jawa dengan tata upacara adat midodareni secara tidak lengkap
1.	I	6
2.	II	5
3.	III	4
4.	IV	3
Jumlah		18

Sumber: Dokumentasi Desa Pagar Gading Tahun 2011

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling random. Untuk mendapatkan sampel diambil dengan cara random yang mewakili setiap unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang paling kecil dapat memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi.

C. Variabel Penelitian, Devinisi Oprasional Variabel dan Pengujiannya

1. Variable Penelitian

1.1 variabel Bebas (X)

Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab terjadinya pergeseran tata upacara adat midodareni di desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara (diberi symbol X)

1.2 variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tata upacara adat midodareni di desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara (diberi simbol Y)

2. Definisi Oprasional Variabel dan Pengukurannya

2.1 Variabel X

Definisi oprasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (sumadi Suryabrata,2010:29)

Faktor faktor penyebab terjadinya pergeseran tata upacara adat midodareni adalah faktor waktu, faktor ekonomi keluarga, faktor perkembangan zaman, faktor persepsi individu dan kelompok serta faktor pendidikan.

Sedangkan Indikatornya adalah :

1. Faktor waktu
2. Faktor ekonomi keluarga
3. Faktor sikap terhadap peestarian budaya
4. Faktor persepsi individu dan kelompok

5. Faktor pendidikan

a. Faktor waktu

Tata upacara perkawinan adat Jawa memerlukan waktu yang cukup lama mengingat sebelum menginjak ke tahap pernikahan dalam masyarakat Jawa terdapat lima tahap yang penting. Sedangkan indikator yang diukur adalah banyaknya waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan tata upacara adat dengan waktu yang mereka miliki.

b. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi adalah faktor yang dilatarbelakangi kemampuan finansial seseorang yang dilihat dari jumlah pendapatan dan pengeluaran. Indikator yang diukur meliputi:

1. Mempunyai banyak biaya
2. Keterbatasan biaya
3. Tidak mempunyai biaya

Apabila suatu keluarga ingin melaksanakan upacara adat perkawinan secara keseluruhan mulai dari tahap pertama hingga tahap akhir, maka suatu keluarga harus mempunyai dana yang cukup besar untuk pembiayaannya. Jadi faktor ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Pagar Gading tidak melakukan upacara midodareni pada upacara perkawinan.

c. Faktor sikap terhadap pelestarian budaya

Pelestarian budaya sekarang ini kurang diperhatikan oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari nilai-nilai budaya yang banyak mengalami pergeseran. Sedangkan indikator yang diukur meliputi sikap pelestarian budaya itu sendiri :

1. Melestarikan budaya
2. Kurang melestarikan budaya
3. Tidak melestarikan budaya

d. Faktor Persepsi individu dan kelompok

Masyarakat adat Jawa di Desa Pagar Gading terdiri dari kelompok masyarakat yang memeluk agama Islam dan katolik. Sebagian dari mereka menghendaki perubahan tata upacara adat midodareni. Ini karena menurut mereka hal itu tidak terlalu penting untuk di lakukan secara lengkap. Mereka adalah sebagian masyarakat adat Jawa yang telah memeluk agama Islam dan Katolik yang sudah meninggalkan kejawennya.

e. Faktor Pendidikan

Manusia senantiasa belajar sepanjang hayat, dengan belajar manusia semakin mengetahui hal-hal yang baru. Misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Manusia mendapat sebuah pembelajaran secara formal dan informal serta pengalaman-pengalaman dalam hidupnya. Menempuh jalur pendidikan secara formal sering dilakukan masyarakat untuk merubah cara berfikir semakin maju.

Masyarakat yang telah menempuh pendidikan yang lebih tinggi biasanya akan lebih kritis dalam cara berfikirnya. Serta dapat mempengaruhi keadaan suatu masyarakat misalnya dalam hal kebudayaan. Misalnya dalam hal ini mereka akan mempertimbangkan untung rugi dalam pelaksanaan tat upacara adat sebelum ijab kabul.

Yang diukur dari variabel bebas ini adalah faktor yang menyebabkan pergeseran tata upacara adat midodareni meliputi faktor waktu, ekonomi keluarga, faktor sikap terhadap pelestarian budaya, faktor persepsi individu dan kelompok dan faktor pendidikan.

2.2 Varibel Y

Definisi dari variabel yang mempengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah besarnya pelaksanaan tata upacara adat midodareni dengan ukuran:

1. dilaksanakan sepenuhnya
2. dilaksanakan hanya sebagian
3. tidak dilaksanakan sama sekali

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Teknik Pokok

1.1 Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat pengaruh faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran tata upacara adat midodareni di desa Pagar Gading Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara.

Angket tersebut ditujukan kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan yang menjadi responden adalah mereka yang telah melangsungkan upacara pernikahan pada tahun 2011.

Angket yang dibuat dalam bentuk soalpilihan ganda yang bersifat tertutup sehingga item memiliki alternative kemungkinan jawaban a, b, dan d yang masing-masing diberi:

- a. Skor 3 untuk jawaban yang sesuai harapan
- b. Skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan

2. Teknik Penunjang

2.1 Teknik observasi

“Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada pola penelitian”. (Margono, 2005:158).

Teknik ini bertujuan untuk mengamati faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran tata upacara midodareni pada masyarakat Adat Jawa di desa Pagar Gading.

2.2 Teknik wawancara

Dalam melakukan wawancara ada dua teknik yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. wawancara terstruktur dilakukan berdasarkan pedoman pertanyaan (*interview guide*) yang telah ditetapkan sebelumnya, sedangkan wawancara terlaksana sesuai dengan tujuan penelitian dan tanpa menggunakan teks formal.

E. Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168) “ Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan kesohihan dalam suatu instrumen dengan demikian untuk menentukan item soal dilakukan control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator yang dipakai.”

Untuk menentukan validitas item soal dilakukan control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai validitas yang dipakai yaitu logical validity dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya (Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Maka sebelum diuji coba, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut;

1. menyebarkan angket untuk uji coba kepada responden
2. Untuk menguji soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil dan genap
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien antara variable X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

- a. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus

Sperman Brown. (Manase Malo, 195:139), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = Koefisien antara item genap dan ganjil

- b. Hasil ananlisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut :

0,09 - 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,05 - 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang diperoleh dari analisis dari tabel dan persentase, yang selanjutnya diuraikan beberapa keterangan atau kalimat.

Untuk mengelola dan menganalisis data, akan digunakan rumus :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai rendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1984:184), sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh item

N = Jumlah responden